

ABSTRAK

M RHAMA VM: Peran Muballigh dalam Memberi Motivasi Santri Untuk Menghafal Al-Qur'an (Studi kasus pada Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Kota Bandung)

Akhlak merupakan salah satu hal yang tidak akan terlepas dari diri manusia, sesuai dengan fitrah manusia itu sendiri, yang sudah melekat dan tertanam dalam jiwa manusia, maka akhlak akan muncul secara spontan tanpa adanya pemikiran maupun perlu dipertimbangkan secara mendalam terlebih dahulu. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai metode dan strategi komunikasi yang digunakan oleh muballigh dalam memberikan motivasi kepada para santri. 2) Untuk menganalisis sejauh mana efektivitas peran motivasi muballigh tersebut dalam meningkatkan semangat dan intensitas santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. 3) Untuk mendeskripsikan implikasi dan kontribusi peran muballigh terhadap pencapaian target hafalan (mutqin) serta pembentukan karakter positif (akhlak) para santri penghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran muballigh dalam memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an adalah sangat signifikan dan bersifat multidimensional. Muballigh tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendorong spiritual (motivator) dan teladan (uswah hasanah). Strategi motivasi yang paling efektif yang digunakan oleh muballigh meliputi: penekanan pada keutamaan (fadhilah) menghafal Al-Qur'an, pendekatan personal melalui bimbingan individual, penguatan emosional melalui kisah-kisah inspiratif, serta penciptaan suasana kompetisi positif dan apresiasi yang berkelanjutan. Efektivitas peran ini terlihat nyata dengan adanya peningkatan semangat, kedisiplinan (istiqomah), dan pencapaian target hafalan di kalangan santri.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran muballigh terbukti menjadi salah satu faktor kunci penentu keberhasilan program tahfidz di pesantren.

Kata kunci: Akhlak; Muballigh; Motivasi; Santri; Menghafal Al-Qur'an; Tahfidz Al-Qur'an; Pesantren